

ABSTRACT

Viona Figir Oktavia Riwahyudi. NIM 126203213214. 2025. *The Perspective of Kakao Page Users on Learning Reading Comprehension Through Manhwa "Solo Leveling"*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd.I.

Keywords: reading comprehension, digital media, Kakao Page, Solo Leveling.

Reading comprehension is a key skill in English language learning, and the development of digital media has introduced new ways to support this skill. One of the platforms gaining attention is Kakao Page, particularly through its popular manhwa "Solo Leveling." This study explores the perspectives of Kakao Page users regarding how reading "Solo Leveling" contributes to their reading comprehension, especially in understanding vocabulary, summarizing content, and building consistent reading habits.

This study aims to explore and analyze how Kakao Page users perception about reading "Solo Leveling" in enhancing their reading comprehension. This research used a qualitative approach by distributing open-ended questionnaires and conducting semi-structured interviews with Kakao Page users who read "Solo Leveling." The participants were mainly young readers aged between 15-30 years old. The collected data were analyzed thematically to explore how users engage with the manhwa to support their comprehension skills.

The findings reveal that most users perceive "Solo Leveling" as beneficial for improving vocabulary, particularly in the context of fantasy and action genres. Readers used context clues, visual elements, and external tools to understand unfamiliar terms. However, some struggled with technical vocabulary tied to the story's gaming and fantasy elements. When summarizing, users found challenging to condense fast-paced action scenes and multiple characters, but many employed strategies such as focusing on plot, character development, or using illustrations as cues. Additionally, the majority of respondents reported developing consistent and flexible reading habits, adjusting their reading speed according to the text's complexity.

Overall, "Solo Leveling" on Kakao Page is seen not only as an enjoyable digital reading experience but also as a medium that enhances reading comprehension through vocabulary acquisition, summarizing practice, and engagement with interactive storytelling. It is recommended that learners consider integrating familiar digital literature into language learning contexts to support literacy and motivation.

ABSTRAK

Viona Figir Oktavia Riwahyudi. NIM 126203213214. 2025. *The Perspective of Kakao Page Users on Learning Reading Comprehension Through Manhwa "Solo Leveling"*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd.I.

Kata kunci: reading comprehension, digital media, Kakao Page, Solo Leveling.

Pemahaman membaca merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan perkembangan media digital telah memperkenalkan cara-cara baru untuk mendukung keterampilan ini. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Kakao Page, terutama melalui manhwa populer "Solo Leveling." Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan pengguna Kakao Page mengenai bagaimana membaca "Solo Leveling" dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca, khususnya dalam memahami kosakata, meringkas isi cerita, dan membentuk kebiasaan membaca yang konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana persepsi pengguna Kakao Page tentang membaca "Solo Leveling" dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penyebaran kuesioner terbuka dan wawancara semi-struktur kepada pengguna Kakao Page yang membaca "Solo Leveling." Partisipan penelitian didominasi oleh pembaca muda berusia 15-30 tahun. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengetahui bagaimana pengguna berinteraksi dengan manhwa tersebut sebagai sarana pembelajaran membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menganggap "Solo Leveling" bermanfaat dalam memperkaya kosakata, terutama dalam konteks genre fantasi dan aksi. Pembaca menggunakan petunjuk konteks, elemen visual, dan alat bantu eksternal untuk memahami kosakata baru. Namun, beberapa pengguna masih kesulitan dengan istilah teknis yang berkaitan dengan dunia fantasi dan permainan. Dalam hal meringkas, pengguna mengalami tantangan dalam menyederhanakan cerita yang penuh adegan aksi dan karakter yang kompleks, tetapi mereka mengembangkan berbagai strategi seperti fokus pada alur utama, perkembangan karakter, atau ilustrasi visual. Selain itu, mayoritas pengguna menunjukkan kebiasaan membaca yang konsisten dan fleksibel, menyesuaikan kecepatan membaca berdasarkan tingkat kesulitan teks.

Secara keseluruhan, "Solo Leveling" di platform Kakao Page dipandang bukan hanya sebagai hiburan digital, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam mendukung pemahaman membaca melalui pembelajaran kosakata, latihan meringkas, dan keterlibatan dengan narasi interaktif. Oleh karena itu, disarankan

agar pendidik mempertimbangkan penggunaan literatur digital serupa dalam konteks pembelajaran bahasa untuk meningkatkan literasi dan motivasi.